

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN DAN SUBYEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : SMK Surya Dharma
2. Alamat : Jl. Kimaja Gg Pertama No.1 Way Halim
Kecamatan Bandar Lampung.
3. NSS/NPSN : 344126007006/10807235
4. Akreditasi Sekolah : B
5. Tahun Didirikan/Beroperasi : 1985
6. Status Sekolah : Swasta
7. Status Mutu : SSN
8. Luas Tanah : 7000 m²
9. Nama Kepala Sekolah : Drs. Akhyar S
10. Masa Kerja Kepala Sekolah : 6 tahun

2. Sejarah Berdirinya Sekolah

Sejarah berdirinya sekolah sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan berbudi pekerti luhur. Memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab dalam kemasyarakatan dan kebangsaan.

Berdasarkan hal tersebut Yayasan Pendidikan Surya Dharma ikut terpanggil dan ikut bertanggung jawab dalam usaha mencapai tujuan Pendidikan Nasional tersebut. Yayasan Pendidikan Surya Dharma merupakan suatu lembaga yang menolah khususnya bidang pendidikan. Yayasan Pendidikan Surya Dharma saat ini telah mengolah tiga sekolah, yaitu :

1. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Surya Dharma
2. Sekolah Menengah Atas (SMA) Surya Dharma, dan
3. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Surya Dharma

SMK Surya Dharma Bandar Lampung berdiri pada tanggal 1 juli 1985 atas gagasan Hj. Rohani Johan yang bertindak langsung sebagai pengawas berdirinya Yayasan Pendidikan Surya Dharma.

3. Visi dan Misi SMK Surya Dharma

a. Visi SMK Surya Dharma

Menjadi lembaga diklat yang dapat menghasilkan tenaga kerja menengah dan mampu bersaing dipasar global

b. Misi SMK Surya Dharma

Menyelenggarakan diklat yang berkualitas untuk menghasilkan tenaga kerja menengah yang profesional yang mampu bersaing di pasar global.

4. Keadaan Umum SMK Surya Dharma Bandar Lampung

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Surya Dharma merupakan lanjutan dari Sekolah Menengah Pertama sebagai basis untuk mengasah bakat dan keterampilan dalam berbagai bidang tertentu, terletak di jalan Kimaja Gg Pertama No.1 Way Halim Kecamatan Bandar Lampung. Lokasi SMK Surya Dharma yang sangat strategis dekat dengan tempat nongkrong anak muda seperti di PKOR Way Halim, Mal serta kafe atau tempat makan seringkali dimanfaatkan siswa-siswi nongkrong karena tidak bisa masuk sekolah lantaran terlambat dari jam yang sudah ditentukan sekolah atau keinginan siswa-siswi untuk bolos atau kabur dari jam pelajaran hanya untuk pergi bermain, adapun beberapa siswa saat membolos dan sedang merokok diamankan Satpol PP. Kenakalan remaja ini biasanya disebabkan oleh faktor intern yang berasal dari dalam diri sendiri dan faktor ekstern yaitu lingkungan pergaulan, anak-anak yang tadinya menutup diri ketika bergaul dengan teman-teman yang sering berkata kasar

terhadap orang lain, suka membolos, merokok, atau berbohong, dia akan ikut-ikutan seperti temannya tersebut.

5. Klasifikasi Pelanggaran dan Sanksi Siswa

Klasifikasi Pelanggaran Siswa 1

- | | |
|---|--|
| a. Datang terlambat mau sekolah | b. Keluar kelas tanpa ijin |
| c. Piket kelas tidak melaksanakan tugasnya | d. Berpakaian seragam tidak lengkap |
| e. Makan didalam kelas (waktu pelajaran) | f. Membeli makan waktu pelajaran |
| g. Membuang sampah tidak padatempatnya | h. Bermain di tempat parkir |
| i. Berhias yang berlebihan | j. Memakai gelang, kalung, anting-anting bagi pria |
| k. Memakai perhiasan berlebihan bagi wanita | l. Tidak memperhatikan panggilan |
| m. Rambut gondrong/ tidak rapi | n. Berada dikantin pada waktu pergantian pelajaran |

Sanksi Pelanggaran Sesuai Klasifikasi 1

- | |
|---|
| a. Melakukakan pelanggaran a1, tidak diijinkan mengikuti pelajaran sampai pergantian jam pelajara, dilibatkan kebersihan lingkungan |
| b. Melakukan pelanggaran tiga kali, diperingatkan harus membuat surat penyesalan yang diketahui wali kelas |
| c. Melakukan pelanggaran empat kali, diperingatkan harus membuat surat penyesalan yang diketahui wali kelas, orang tua dan kepala sekolah |
| d. Melakukan pelanggaran lima kali, orang tua diundang ke sekolah |
| e. Melakukan pelanggaran tujuh kali, diserahkan kepada orang tua selama satu hari, dapat masuk kembali bersama orang tua |
| f. Melakukan pelanggaran Sembilan kali, diserahkan ke orang tua selama satu minggu, dapat masuk kembali bersama orang tua |
| g. Melakukan pelanggaran lebih dari Sembilan kali dikembalikan kepada orang tua dan dipersilakan mengajukan perpindahan sekolah |

Klasifikasi Pelanggaran Siswa 2



- a. Membuat ijin palsu
- b. Membolos/ keluar/ meninggalkan sekolah tanpa ijin
- c. Membawa buku/ gambar porno
- d. Melindungi teman yang salah
- e. Melompat pagar
- f. Tidak mengikuti upacara
- g. Mengganggu atau mengacau kelas lain
- h. Bersikap tidak sopan atau menentan guru
- i. Mencoret-coret tembok, pintu, meja, kursi yang tidak semestinya

Sanksi Pelanggaran Sesuai Klasifikasi 2



- a. Melakukan pelanggaran satu kali diperingatkan
- b. Melakukan pelanggaran dua kali diperingatkan dan membuat surat pernyataan diketahui orang tua, wali kelas dan kepala sekolah
- c. Melakukan pelanggaran tiga kali orang tua dipanggil ke sekolah
- d. Melakukan pelanggaran lima kali, diserahkan kepada orang tua selama satu hari, dapat masuk kembali bersama orang tua
- e. Melakukan pelanggaran tujuh kali, diserahkan ke orang tua selama satu minggu, dapat masuk kembali bersama orang tua
- f. Melakukan pelanggaran lebih tujuh kali, dikembalikan kepada orang tua dan dipersilakan mengajukan permohonan keluar sekolah

Klasifikasi Pelanggaran Siswa 3

- a. Memalsukan tanda tangan wali/ kepala sekolah
- b. Membawa minum-minuman keras
- c. Berkelahi/main hakim sendiri
- d. Merusak sarana prasarana sekolah
- e. Mengambil barang milik orang lain (mencuri)
- f. Membawa/ menyebarkan selebaran yang menimbulkan keresahan
- g. Berurusan dengan yang berwajib karena melakukan kejahatan
- h. Membawa senjata tajam tanpa sepengetahuan dari sekolah
- i. Merubah/ memalsu rapor
- j. Mengikuti organisasi terlarang
- k. Terlibat dalam penyalahgunaan narkoba / Zat Adiktif lainnya
- l. Nikah / Kawin dalam pendidikan sekolah

Sanksi Pelanggaran Sesuai Klasifikasi 3

Dikembalikan kepada orang tua dan dipersilahkan mengajukan permohonan keluar sekolah.

Lain-Lain

- a. Apabila orang tua tidak memenuhi undangan sekolah maka siswa yang bersangkutan (kasus) tidak diperkenankan mengikuti pelajaran sampai orang tua wali murid datang kesekolah
- b. Hal-hal yang belum tercantum didalam peraturan ini akan ditentukan kemudian
- c. Peraturan ini berlaku smenjak tanggal penetapan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan ditinjau dan ditetapkan kembali

(Sumber : Tata Usaha SMK Surya Dharma Bandar Lampung)

B. Gambaran Umum Subyek Penelitian

1. Gambaran Umum Responden

Pada penelitian ini pengambilan data di lapangan melibatkan 68 responden dari siswa-siswi kelas X dan XI SMK Surya Dharma Bandar Lampung. Untuk mendapatkan gambaran lebih jelas mengenai responden, berikut akan dideskripsikan identitas responden menurut jenis kelamin, usia, kelas dan jurusan.

2. Identitas responden menurut jenis kelamin

Untuk mengetahui identitas responden menurut jenis kelamin, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Identitas Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	(%)
Laki-laki	36	53
Perempuan	32	47
Jumlah	68	100

(Sumber : Data Primer Tahun 2015)

Berdasarkan tabel di atas dari 68 responden yang diteliti terdapat 36 responden berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 53% dan 32 responden yang berjenis kelamin perempuan dengan persentase 47%. Diketahui bahwa jumlah responden laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah responden perempuan karena menurut laki-laki pembelajaran di SMK lebih banyak mempelajari mata pelajaran yang berhubungan dengan jurusannya dibandingkan dengan SMA yang memiliki lebih banyak mata pelajaran, di SMK juga terdapat banyak praktek yang dapat langsung diaplikasikan dalam pekerjaan dan setelah lulus dapat langsung kerja.

3. Identitas Responden Menurut Usia

Berdasarkan hasil penelitian, responden berumur 15-19 tahun sehingga untuk mengetahui lebih jelasnya berapa responden yang berumur 15-19 tahun dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Identitas Responden Menurut Usia

Usia responden	Frekuensi	(%)
15 tahun	7	10
16 tahun	29	43
17 tahun	26	38
18 tahun	4	6
19 tahun	2	3
Jumlah	68	100

(Sumber : Data Primer Tahun 2015)

Berdasarkan pada tabel di atas diketahui bahwa dari 68 responden yang diteliti yaitu pada usia responden 15 tahun terdapat sebanyak 7 siswa dengan persentase 10% , sebagian besar responden yaitu pada usia 16 tahun dengan persentase 43% dari 68 responden, yaitu terdapat 29 siswa, dan terbanyak kedua adalah pada usia 17 tahun terdapat sebanyak 26 siswa dengan persentase 38%, sebesar 6% dari 68 responden pada usia 18 tahun yaitu 4 siswa dan sisanya yaitu 2 siswa berusia 19 tahun dengan persentase 3%. Terdapat perbedaan usia yang jauh berbeda antara usia 15 dengan 19 itu dikarenakan pada siswa-siswi yang berusia 15 tahun, saat masuk ke sekolah dasar jauh lebih awal dari pada siswa-siswi pada umumnya, dan pada siswa-siswi yang berusia 19 tahun, usia saat masuk sekolah dasar lebih besar dibandingkan dengan siswa-siswi yang lain, adapun penyebab lainnya adalah karena tidak naik kelas atau

karena kondisi perekonomian keluarga yang buruk sehingga tidak memungkinkannya untuk melanjutkan sekolah untuk sementara waktu.

4. Identitas Responden Menurut Kelas dan Jurusan

Untuk mengetahui identitas responden menurut kelas dan jurusan, dapat dilihat pada table berikut ;

Tabel 4.3 Identitas Responden Menurut Kelas dan Jurusan

Kelas	Jurusan		Total
	Administrasi Perkantoran	Akuntansi	
X	15	14	29
XI	21	18	39
Total	36	32	68

(Sumber : Data Primer Tahun 2015)

Berdasarkan pada tabel di atas dari 68 responden yang diteliti yaitu kelas X terdapat 29 responden, 15 siswa dari jurusan administrasi perkantoran dan 14 siswa jurusan akuntansi, sedangkan kelas XI terdapat lebih banyak responden yaitu 39 siswa, 21 siswa dari jurusan administrasi perkantoran dan 18 siswa jurusan akuntansi. Diketahui bahwa jumlah responden yang memilih jurusan administrasi perkantoran lebih besar dibandingkan dengan akuntansi, karena pelajaran akuntansi lebih sulit dan jika menjadi seorang akuntan pekerjaannya sangat berat, dibandingkan dengan pelajaran administrasi perkantoran yang biasanya menjadi staf perkantoran dan lain-lain.